

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sekolah BPK Penabur Jatibarang merupakan salah satu sekolah yang sudah beroperasi bahkan sebelum BPK Penabur berdiri, yang dimulai dari tahun 1906 Tan Hian Eng (Majelis Gereja Kristen di Indramayu) membangun gereja sekaligus gedung sekolah yang sekarang menjadi gereja GKI Jatibarang. Seorang yang bernama J. Van de Weg diutus NVZ Belanda untuk menjadi koordinator sekolah, rumah sakit, dan gereja yang di bantu dengan 3 guru pada tahun 1920. Sehingga tahun ke tahun Sekolah ini memperluas tanahnya sedikit per sedikit untuk membangun lebih banyak kelas lagi yang. Pada tahun 1942, dengan menyerahnya tentara hindia belanda, tanah yang berada di Sekolah dan gereja diberikan kepada Jepang untuk dijadikan markas sehingga tahun 1945 dimana gereja dan sekolah itu menjadi markas Tentara Keamanan Rakyat. Yang akhirnya setelah masa penjajahan, Di tahun 1948 para rakyat dan CLS (Sekolah pendidikan Kristen) berdiri lagi dengan Guru Kho Im Liok sebagai kepala sekolah dan Yap Sioe Tek, Sekolah hanya terdiri dari 4 kelas dengan 210 total siswa.

Sekolah BPK Penabur Jatibarang bukan merupakan salah satu sekolah BPK Penabur yang ada, telah terdapat sekitar 164 total sekolah di seluruh Indonesia yang mencakupi 13 kabupaten/kota yang menargetkan kualitas pendidikan dan juga fasilitas yang ditawarkan sesuai dengan harga yang ditawarkan, pembelajaran dapat dimulai dari tata krama, kekeluargaan dan kebersamaan yang menghasilkan generasi yang *BEST (Be Tough, Excel Worldwide, Share With Society, Trust in God)*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1 Logo Sekolah BPK PENABUR
Sumber: Mercado (2011)

Berikut merupakan analisa SWOT yang dilakukan oleh penulis sehingga penjelasannya:

SWOT ANALYSIS BPK PENABUR JATIBARANG	
Sumber: Penulis (2025)	
STRENGTH • Memiliki "Nama" yang dikenal oleh masyarakat luas • Fasilitas yang memadai proses pembelajaran sehingga membuat proses belajar nyaman • Kurikulum yang mendukung proses pendidikan anak yang dapat membantu adaptasi dengan teknologi dan project based learning. • Memiliki nilai pendidikan karakter yang sangat kuat dari pendidikan tata krama sehingga jasmani. • Kegiatan yang banyak sehingga membuat sekolah lebih aktif.	WEAKNESS • Tidak memiliki kelas paralel per jenjang • Prioritas fasilitas kelas tidak terbagi secara Rata
OPPURTUNITIES • Karyawan di sekolah memiliki relasi yang luas dengan para penduduk di sekitar sehingga terbentuklah kepercayaan yang solid. • Letak sekolah yang sangat strategis dikarenakan dekat dengan banyak kos, stasiun kereta, supermarket, dan rata rata jaraknya dekat dengan sekolah.	THREATS • Sekolah negeri yang menawarkan biaya pembayaran lebih murah. • Tidak memiliki jenjang SMA Sehingga sebagian siswa yang lulus SMP Pindah ke SMA yang lain. • Terletak di wilayah yang relatif kurang luas

Gambar 2.2 Analisa SWOT yang dilakukan penulis

Secara *Strength* “BPK Penabur” merupakan sekolah yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, dan BPK Penabur Jatibarang memiliki fasilitas yang sangat memadai dimulai dari AC di setiap ruangan, perpustakaan, ruangan TIK, ruangan tata boga, sehingga lab IPA, kurikulum yang mendukung pendidikan “BEST” dari siswa siswi, memiliki nilai pendidikan karakter yang sangat kuat dari pendidikan

tata krama sehingga jasmani, dan memiliki banyak acara sehingga membuat sekolah lebih aktif.

Secara *weakness*, BPK Penabur Jatibarang tidak memiliki kelas paralel di setiap jenjang dan sehingga prioritas fasilitas yang belum merata di setiap kelas perjenjang seperti AC, smart TV dan lain lain.

Secara *Oppurtunity*, Karyawan BPK Penabur Jatibarang memiliki relasi yang sangat luas sehingga kepercayaan yang didapat dari penduduk sekitar besar, dan BPK Penabur Jatibarang tersebut memiliki lokasi yang strategis dan terletak di tengah Kecamatan Jatibarang yang dikelilingi dengan kos yang dekat, Supermarket, stasiun kereta, dan juga rumah para penduduk yang juga dekat dengan sekolah.

Secara *Threat*, dikarenakan BPK Penabur Jatibarang merupakan sekolah swasta, biaya yang ditawarkan sekolah negeri relatif lebih rendah daripada BPK Penabur Jatibarang, selain itu mereka tidak memiliki jenjang SMA sehingga para siswa siswi yang ingin melanjutkan pendidikan dari SMP, mereka harus pindah ke SMA yang lain seperti Cirebon, dan yang terakhir, daerah jatibarang merupakan salah satu kecamatan yang kecil dari bagian Jawa Barat, sebagian orang tua dari luar kecamatan jatibarang memilih untuk menyekolahkan anaknya di dalam daerah mereka tersendiri dikarenakan dari jenjang TK sehingga SMP, sebagian siswa siswi masih belum bisa tinggal secara mandiri.



2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi BPK PENABUR JATIBARANG

Di sekolah BPK Penabur Jatibarang secara struktural, memiliki seksi utama yaitu kepala pengurus, yang terdiri dari 3 orang yaitu Pak Julius Tjandra, S.Kom sebagai bidang SDM dan Ketua, Bu Yulia Nurindah, A.Md Sebagai Sekretaris, Pak Okkino Widusari Kiswanto sebagai Bendahara, Bu Amalia, S.Si sebagai kepala kantor dan *Supervisor* penulis.

Di bawah pimpinan Kepala pengurus, terdapat 3 kepala sekolah yang terdiri dari Ibu Rita Tri Budininrun, S.Pd selaku kepala sekolah jenjang TK, Ninrumsari, S.Pd selaku kepala sekolah SDK, dan Dwi Puji Lestianti, S.Pd selaku kepala sekolah jenjang SMPK. Mereka memimpin tiap guru dan karyawan setiap jenjang dari jenjang TKK, SDK, dan SMPK.

Lalu ada divisi mahasiswa magang yang memegang jobdesk konten kreator yang terdiri dari 2 anak magang yaitu Reiyhan selaku *videographer* dan *editor*, Christfire Vincent Bunardi selaku *photographer* dan *graphic designer*.